

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan wisata religi atau ziarah yang diselenggarakan di Makam Mbah sodiq Jago yang diikuti dari berbagai kalangan ini membawa pengaruh baik bagi masyarakat luas maupun masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar sangat merasakan pengaruh dengan diadakannya kegiatan tersebut, terutama dalam hal hubungan masyarakat, mereka merasa terbantu sekali dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, karena disamping mendapatkan banyak teman juga kelihatan terasa ramai karena dahulunya daerah tersebut terasa sunyi dan sepi. Kegiatan yang dihadiri dari berbagai kalangan seperti petani, buruh, orang tua, muda, kaya dan miskin ini berbaur menjadi satu. Para jama'ah yang hadir tidak dibeda-bedakan antara jama'ah satu dengan lainnya. Kegiatan wisata religi atau ziarah ini mempunyai ciri khusus dalam program acaranya, yaitu dengan membaca wirid atau istighotsah Dzikrul Ghofilin secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan membaca surat yasin dan tahlil yang dipimpin oleh Gus Baqoh Arifin atau KH. Fatkhan serta selanjutnya diisi dengan pengajian, dan kegiatan tersebut diakhiri dengan do'a. Tempat-tempat yang dikunjungi dalam wisata religi

Majelis Ta'lim Assodiqiyah yaitu makam silsilah keluarga Mbah Sodik Jago dan para sunan walisongo. Penyelenggaraan wisata religi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang perkembangan dakwah. Sebagaimana pada Majelis Ta'lim Assodiqiyah dalam pelaksanaan kegiatan wisata religi memanfaatkan sisi dakwah dalam hal pelayanan-pelayanan yang baik terhadap jama'ah yang diselingi dengan nilai-nilai dan unsur-unsur dakwah. Nilai-nilai dakwah tersebut terdapat pada waktu : 1) ketika pemberangkatan terdapat upacara pembukaan yang diselingi dengan do'a yang dipimpin langsung oleh pengurus. 2) Kemudian pengurus atau pendamping memberikan pengarahan kepada para jama'ah terkait dengan lokasi-lokasi yang akan dituju. 3) sekaligus memberikan pelajaran sholat jama' qoshor, jama' taqdim dan jama' ta'khir supaya jama'ah tidak kesulitan ketika melaksanakan sholat jama'. Selanjutnya, 4) pendamping memberikan ceramah yang menjelaskan tentang lokasi tersebut supaya jama'ah mengetahui sejarah makam atau tempat tujuan yang di kunjungi, kemudian dilanjutkan dengan tahlil berzikir kepada Allah SWT. Setelah proses wisata religi selesai pengurus menyuruh para koordinator untuk bisa mendampingi para jama'ah sebelum atau setelah wisata religi, bisa memantau sejauh mana perkembangan jama'ah, dan menjaga ikatan emosional antara jama'ah. Hal ini dilakukan supaya jama'ah merasakan kenyamanan dalam mengikuti wisata religi Majelis Ta'lim Assodiqiyah.

2. Bentuk pengembangan dakwah pada Majelis Ta'lim Assodiqiyah terhadap sasaran dakwah (mad'u) terdapat pada program kegiatannya yaitu dengan bentuk pengajian dan ziarah yang sifatnya sukarela. Serta kegiatan yang lain yaitu bersholawat, tawasul atau wirid, istighotsah pada malam jum'at dan mujahadah pada malam selasa wage. Para jama'ah setiap selasa kliwon kumpul jadi satu mengikuti pengajian, kira-kira sekarang terdapat 200 jama'ah. Program kegiatan dalam Majelis Ta'lim Assodiqiyah tidak hanya dikhususkan untuk jama'ah saja. Majelis Ta'lim Assodiqiyah juga mengadakan kegiatan yang diikuti oleh masyarakat luas. Program kegiatan untuk jama'ah yaitu: pengajian selapanan yang dilaksanakan pada setiap malam Selasa Kliwon di Makam Mbah Sodiq Jago; pengajian selapanan yang dilaksanakan pada setiap Ahad Kliwon pagi di Masjid Nurul Huda; istighotsah dan mujahadah dzikrul ghofilin yang dilaksanakan pada setiap malam Selasa Wage di Makam Mbah Sodiq Jago, yang diikuti oleh jama'ah baik putra maupun putri; istighotsah yang dilaksanakan pada setiap malam Jum'at di Masjid Nurul Huda; wisata ziarah di makam Mbah Sodiq Jago yang dilaksanakan setiap malam jum'at, dan wisata ziarah di makam silsilah Mbah Sodiq Jago serta sunan walisongo yang dilaksanakan setiap bulan besar; tahlil bersama setelah sholat Idul Fitri dan Adha di Masjid Nurul Huda. Sedangkan program kegiatan untuk umum atau masyarakat: pengajian akbar, pengajian ini biasanya dilakukan setiap bulan Muharam dalam rangka Khoul Mbah Sodiq Jago dan diikuti dari berbagai daerah.

Aktivitas program-program kegiatan Majelis Ta'lim Assodiqiyah dalam usahanya untuk melakukan perubahan terhadap masyarakat wringinjar meliputi bidang sosial keagamaan dan bidang sosial kemasyarakatan. Kegiatan itu dilaksanakan secara terpadu antara kegiatan Majelis dengan warga masyarakat yang diharapkan akan mampu memperbaiki dan mengubah kondisi sosial masyarakat. Dalam aktivitas keagamaan ini dikembangkan nilai-nilai yang bersumber pada ajaran agama Islam yang berintikan tauhid. Jiwa tauhid ini yang selalu dihidupkan dan dikembangkan oleh Majelis Ta'lim Assodiqiyah dan diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat beserta lingkungannya. Di samping masalah Tauhid, pendidikan agama yang diberikan adalah masalah yang berkaitan dengan persoalan kehidupan sehari-hari yaitu seperti; bidang Aqidah, Syari'ah, Akhlak, Fiqih dan lain sebagainya. Dengan demikian masalah keagamaan menjadi relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang mendasar yang dihadapi oleh masyarakat yang memberikan pegangan, arah dan makna hidup, sehingga agama menjadi fungsional bagi kehidupan manusia. Demikian pula halnya Majelis Ta'lim Assodiqiyah yang kenyataannya bisa dikatakan telah banyak mempengaruhi masyarakat Desa Wringinjar dengan ciri khasnya sendiri. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Assodiqiyah dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan sosial kemasyarakatan warga Desa Wringinjar adalah Menyediakan pelayanan wisata religi. Selain itu, Majelis Ta'lim Assodiqiyah

disamping menyediakan pelayanan wisata religi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, juga menyediakan tempat untuk menerima atau menampung bantuan yang disebut BAZIS. Dengan tujuan untuk membantu fakir miskin dan pengembangan pembangunan dibidang sosial kemasyarakatan dan keagamaan.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat menjadikan sebuah kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman pada Majelis Ta'lim Assodiqiyah di Makam Mbah Sodiq Jago yang disebut dengan faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yaitu : a) Kekuatan (*Strengths*), diantaranya : memiliki sistem pelayanan yang teratur, terdapat tenaga pelaksana yang bertanggung jawab, dan adanya koordinasi yang baik dari pihak pengurus majelis ta'lim. b) Kelemahan (*Weaknesses*), diantaranya : kurangnya kedisiplinan dari para jama'ah, keterbatasan dana, dan perbedaan tingkat kecerdasan serta pengetahuan jama'ah. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu : a) Peluang (*Opportunities*), diantaranya : adanya kerjasama dengan instansi-instansi dari luar sehingga membantu jalannya kegiatan, mempermudah jalannya kegiatan karena adanya dukungan tempat dan moril dari masyarakat, dan pelaksanaan kegiatan wisata religi dapat berjalan lancar karena adanya koordinasi yang baik dengan masyarakat dan remaja. b) Ancaman (*Threats*), diantaranya : adanya persaingan dengan majelis ta'lim yang lain, kurang adanya bantuan dana dari instansi lain, dan adanya profokasi dari jama'ah lain yang dapat mengendorkan niat jama'ah.

## 5.2. Saran-Saran

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan dalam penyelenggaraan wisata religi pada Majelis Ta'lim Assodiqiyah. Secara umum penyelenggaraan wisata religi sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun masih ada yang perlu diperhatikan, diantaranya;

1. Selama ini kelemahan utama majlis ta'lim dari sisi internal adalah kualitas SDM yang kurang memadai, lemahnya sistem pengendalian teknologi, sehingga sering menghambat proses kerja. Tetapi hal ini dapat dijadikan tantangan untuk membentuk karakter lembaga yang profesional.
2. Perlu kiranya Majelis Ta'lim Assodiqiyah mengadakan sebuah pelatihan sistem informatika, dikhususkan untuk staf pengurus Majelis Ta'lim Assodiqiyah agar tidak gagap akan teknologi agar proses kerja tidak terhambat dan tidak tergerus dengan zaman globalisasi.
3. Untuk jama'ah hendaknya lebih disiplin dan teratur dalam mengikuti kegiatan, serta lebih fokus lagi dalam mengikuti kegiatan supaya dapat lebih menghayati.

## 5.3. Penutup

Dengan rasa syukur yang tak terhingga saya ucapkan *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat

menyelesaikan tugas, yaitu penulisan skripsi walaupun dalam penulisan skripsi ini belum mencapai hasil yang sempurna.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik berupa pikiran, tenaga maupun do'a, penulis mengucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.